

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri dapat diambil kesimpulan berupa:

1. Terdapat pengaruh antara *adversity quotient* dan kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri. Di mana nilai Sig. (0,00) < (0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,925 > 1,994$, serta nilai R Square sebesar 0,724 yang bermakna bahwa pengaruh *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri sebesar 72,4%.
2. Terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri. Di mana nilai Sig. (0,00) < (0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,925 > 1,994$, serta nilai R Square sebesar 0,67 yang bermakna bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri sebesar 67%.
3. Terdapat pengaruh antara *adversity quotient* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri. Di mana nilai Sig. (0,00) < (0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $111,533 > 3,13$, serta nilai R Square sebesar 0,764 yang bermakna bahwa pengaruh

adversity quotient dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa farmasi IIK Bhakti Wiyata Kota Kediri sebesar 76,4%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Saran bagi mahasiswa atau pelajar

Bagi mahasiswa atau pelajar hendaknya untuk terus meningkatkan *adversity quotient* dengan cara terus mengasah keahlian dalam mengendalikan diri agar mampu untuk terus berjuang walaupun menghadapi berbagai rintangan, serta untuk meningkatkan *self efficacy* dapat dilakukan dengan percaya bahwa diri sendiri mampu melakukan berbagai kegiatan, jangan menyerah sebelum mencoba terlebih dahulu. Apabila sudah dimiliki *adversity quotient* dan *self efficacy* dalam diri maka akan tercipta suatu kesiapan diri dalam menghadapi setiap kegiatan termasuk di dalamnya kesiapan untuk bekerja.

2. Saran bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan yang menjadi wadah bagi para mahasiswa dan pelajar untuk berkembang menjadi lebih baik hendaknya turut berpartisipasi aktif dalam peningkatan *adversity quotient* dan *self efficacy* bagi setiap mahasiswa dan pelajar di lingkungannya. Diantaranya bisa dilakukan dengan cara dengan memberikan program seminar terkait tema *adversity quotient* dan *self efficacy* dan juga pelaksanaan magang yang ditingkatkan intensitasnya atau frekuensi pelaksanaannya, sehingga mahasiswa atau pelajar terkait bisa

mengetahui dan merasakan langsung bagaimana kondisi nyata yang terjadi di dunia kerja.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan. Pada penelitian ini hanya dibahas terkait variabel *adversity quotient* dan *self efficacy*. Akan lebih baik apabila variabel tersebut diperluas dengan tambahan variabel lain untuk juga mengetahui pengaruhnya terhadap kesiapan kerja. Selain itu juga diharapkan agar dilakukan penelitian pada jenis program studi selain vokasi dan pada jenis perguruan tinggi selain institut. Lebih luas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian selain yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yaitu selain metode kuantitatif.